BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menarik kesirnpulan sebagai

berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh yang terjadi antara kompetensi profesional guru Kristen terhadap spiritualitas siswa meskipun masih sangat rendah. Artinya dari hasil pengujian hipotesis diperoleh / hitung sebesar 0,014. Dari hal ini disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Kristen mempunyai pengaruh terhadap perkembangan spiritualitas siswa. Jika guru Kristen semakin menguasai dan menampilkan keprofesionalannva maka. spiritualitas siswa juga semakin baik.
2. Dalam meningkatkan rnutuh profesional guru maka masih ada aspek yang perlu dibenahi dalam kompetensi profesional yaitu, guru dalam proses pembelajaran, jangan terlalu menonton khususnya dalam menggunakan metode, tetapi harus disesuaikan dengan materi dan perkembangan zaman.

B. Saran

1. Untuk guru Kristen agar lebih meningkatkan kompetensi profesional dalam hal pembelajaran dengan memperhatikan spiritualias yang dimiliki oleh siswa, karena hal ini sangat menentukan dalam hidup mereka sehari-hari, oleh karena itu guru memiliki tanggung javvab yang besar dalam mengarahkan mereka.
2. Agar guru-guru Kristen terus membekali diri dan menimbah wawasan, terus mengembangkan diri agar dapat menyusun strategi pembelajaran dengan baik, mempelajari dan menguasai metode pembelajaran guna untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda karakter dan spiritualitasnya.
3. Untuk guru di SMP PGRI Buntudatu agar terus mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kepropesionalannya dalam mengajar, siswa-siswi dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan. Sehingga dapat mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas di masa yang akan datang.
4. Bagi kampus tercinta STAKN Toraja. khususnya kepada dewan dosen. Menurut penulis pemberian materi kuliah mengenai metode dalam mengajar sudah sangat bagus, dan hal tersebut sangat membantu kami untuk menerapkannya dalam menghadapi siswa yang berbeda-beda. Tetapi yang masih perlu diperhatikan adalah muatan teologis dalam materi yang masih kurang. Artinya tidak hanya cukup dan sampai di sini pada tataran metode dan strategi mengajar yang baik melainkan juga tataran isi yang akan di ajarkan yang menurut hemat penulis masih kurang.